

ABSTRAK

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan, fungsi membayar pajak, dan sistem perpajakan di Indonesia memiliki peran penting untuk menumbuhkan perilaku patuh pajak karena bagaimana mungkin wajib pajak disuruh patuh apabila mereka tidak mengetahui bagaimana peraturan perpajakan dan banyak dari wajib pajak yang masih kesulitan dalam mengisi lembar Surat Pemberitahuan (SPT). Pengetahuan yang tinggi tentang perpajakan pun turut memiliki andil dalam hal ini serta didukung dengan adanya modernisasi sistem administrasi pada perpajakan menunjukkan adanya peningkatan yang lebih efisien dan lebih produktif. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara parsial, simultan dan dominan pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan di KPP Sidoarjo Selatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Dalam penelitian ini jumlah anggota sampel yang diambil peneliti sebanyak 60 wajib pajak badan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F (simultan) dan uji t (parsial) dengan menggunakan software SPSS versi 20.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang ditunjukkan dengan hasil pengujian statistik bahwa variabel pengetahuan perpajakan diperoleh nilai $t_{hitung} (2,683) > t_{tabel} (2,01174)$ dengan taraf signifikansi $0,010 < \alpha 0,05$. Modernisasi sistem administrasi perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang ditunjukkan dengan hasil pengujian statistik bahwa variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan diperoleh nilai $t_{hitung} (2,175) > t_{tabel} (2,01174)$ dengan taraf signifikansi $0,035 < \alpha 0,05$. Secara bersama-sama berdasarkan uji simultan Pengetahuan perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang dihasilkan dengan nilai $F_{hitung} 17,964 > F_{tabel} 3,20$, dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05 (5\%)$. Dan pada penelitian ini variabel pengetahuan perpajakan yang paling mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak